

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Penerapan lima fase model *Problem Based Learning* pada materi operasi perkalian pecahan yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya, dan menganalisis, mengevaluasi proses pemecahan masalah, membuat pembelajaran pada materi operasi perkalian pecahan pada soal cerita siswa kelas V MI Muhammadiyah Tumpuk Tugu Trenggalek lebih mudah dipahami dan menyenangkan.
2. Pembelajaran model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa , terutama aspek pemahaman terhadap informasi masalah dan kefasihan dalam memecahkan masalah . untuk aspek fleksibilitas dan kebaruan hanya ada beberapa siswa yang mampu memecahkan masalah. Hal ini kemungkinan karena bentuk maupun konteks masalah mempunyai pengaruh tersendiri bagi siswa. Pembelajaran model *Problem Based Learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi pecahan kelas V MI Muhammadiyah Tumpuk Tugu Trenggalek, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap

siklusnya yaitu 50,9 (tes awal) menjadi 69,73 (tes akhir 1) dan meningkat lagi menjadi 81,67 (tes akhir 2).

B. **Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti member saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MI Muhammadiyah Tumpuk Tugu Trenggalek

Dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dari segala aspek terutama pada mata pelajaran Matematika.

2. Bagi guru MI Muhammadiyah Tumpuk Tugu Trenggalek

Dapat dijadikan bahan masukan yang positif dalam memilih metode atau model yang tepat dalam proses pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan model *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika yang pada akhirnya prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

3. Bagi siswa

Agar siswa termotivasi dalam belajar. Dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya diri dengan kemampuannya dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan metode atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan perkembangan

karakteristik peserta didik serta tentang pengetahuan penelitian yang juga perlu untuk lebih dikembangkan lagi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah untuk memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik sehingga kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa akan meningkat. Serta bagi peneli

5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Semoga bisa jadi bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau becaan bagi mahasiswa lainnya.